

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 MARET 2019/*31 MARCH 2019*

UNAUDITED

*These Consolidated Financial Statements are
originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 MARET 2019**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 MARCH 2019**

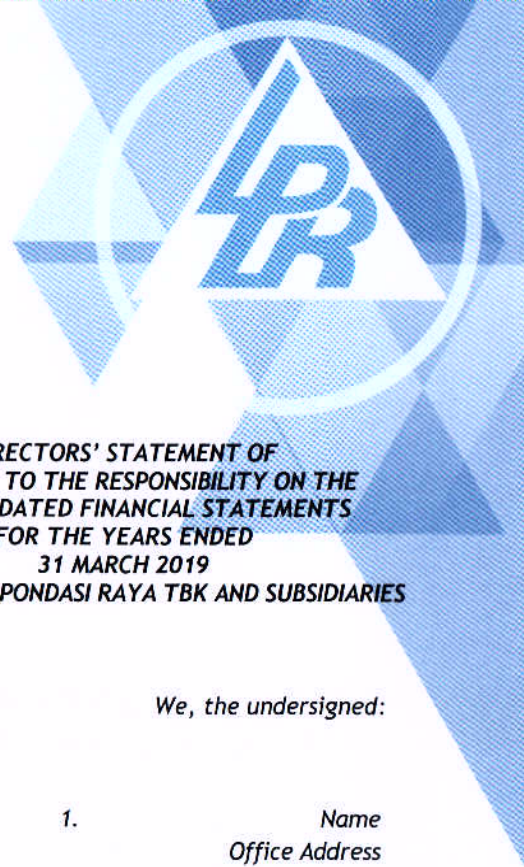
DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Presiden Direktur/ *President Director*

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Keuangan/*Finance Director*

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2019/
Jakarta, 26 April 2019

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

 <u>Febyan</u> Presiden Direktur/President Director		 <u>Dwijanto</u> Direktur Keuangan/Finance Director
--	---	---

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/19	31/12/18	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,34	101.402.298.010	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,32,34	191.375.695.911	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	6,34	81.463.891.737	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34	539.501.827	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34	223.867.008.533	219.097.125.657	Gross amount due from customers
Persediaan	9	286.635.342.580	276.021.907.215	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	36.729.634.749	36.654.042.082	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	2.170.794.465	2.166.181.801	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34	394.796.234	790.864.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		924.578.964.046	917.294.028.327	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	984.769.623.311	993.606.088.413	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	11.964.354.533	12.122.102.144	Investment properties
Investasi pada ventura bersama		245.000.000	245.000.000	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		997.789.437.844	1.006.783.650.557	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.922.368.401.890	1.924.077.678.884	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/19	31/12/18	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,34	83.158.611.635	122.815.469.534	Trade payables
Utang lain-lain	34	278.732.300	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	15,31,34	2.012.495.318	2.257.730.115	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	109.803.435.006	122.077.330.593	Advance from customers
Utang pajak	17b	9.114.913.543	2.814.137.995	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,34	79.888.385.050	54.220.769.562	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	25.954.782.428	29.483.840.871	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	47.179.684.387	33.827.906.221	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		357.391.039.667	367.885.334.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	18.534.419.511	22.187.040.407	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	273.168.516.399	265.639.302.143	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	46.740.006.772	45.572.588.433	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		338.442.942.682	333.398.930.983	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		695.833.982.349	701.284.265.174	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

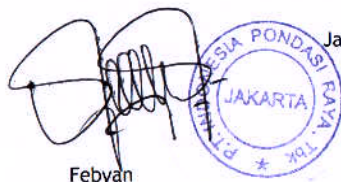
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/19	31/12/18	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	40.000.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		633.009.658.711	630.889.162.240	Unappropriated
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan kerja		8.496.023.644	7.396.492.488	Accumulated (gain) loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.222.866.671.483	1.219.646.643.856	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	3.667.748.058	3.146.769.854	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.226.534.419.541	1.222.793.413.710	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.922.368.401.890	1.924.077.678.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 April 2019/26 April 2019



Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/19	31/03/18	
PENDAPATAN	26,36	251.353.528.910	201.897.285.046	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,31,36	(209.520.967.273)	(152.982.684.750)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		41.832.561.637	48.914.600.296	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,31,36	(27.374.665.956)	(31.079.760.696)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(571.752.167)	(12.298.864)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	-	23.441.160	Other income
LABA OPERASIONAL		13.886.143.514	17.845.981.869	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	895.184.669	685.176.224	Finance income
Beban keuangan	30	(10.787.673.716)	(2.886.841.151)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.993.654.467	15.644.316.969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(1.351.705.451)	(816.263.000)	TAX EXPENSE Current
LABA BERSIH		2.641.949.016	14.828.053.969	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	1.099.056.815	2.098.271.001	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.741.005.831	16.926.324.970	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/19	31/03/18	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.120.496.471	14.816.213.445	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		521.452.545	11.840.524	Non-controlling interest
JUMLAH		2.641.949.016	14.828.053.969	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.220.027.627	16.914.882.262	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		520.978.204	11.442.708	Non-controlling interest
JUMLAH		3.741.005.831	16.926.324.970	TOTAL
Laba per saham	39	4	30	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 April 2019/ 26 April 2019



Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.1211.586.173.785	Balance as of 1 January 2018
Pendirian anak usaha	-	-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	29.438.042.823	-	29.438.042.823	1.742.272.734	31.180.315.557	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.325.074.215	9.325.074.215	(3.149.847)	9.321.924.368	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710	Balance as of 31 December 2018
Pendirian anak usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	2.120.496.471	-	2.120.496.471	521.452.545	2.641.949.016	Total net profit for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	1.099.531.156	1.099.531.156	(474.341)	1.099.056.815	Other comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2019	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	633.009.658.711	8.496.023.644	1.222.866.671.483	3.667.748.058	1.226.534.419.541	Balance as of 31 March 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/03/18	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	235.903.377.977	292.981.271.269	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(186.454.930.750)	(157.277.430.498)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(61.896.717.808)	(43.396.101.788)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(801.369.775)	(6.808.545.748)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(10.787.673.716)	(2.808.608.393)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	895.184.669	685.176.224	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(23.142.129.403)	83.375.761.066	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(20.894.298.366)	(58.193.794.678)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	-	-	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(1.673.731.000)	(14.482.878.908)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	-	Investment in joint ventures
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	-	Receive of capital injection from non-controlling interest
Perolehan properti investasi	-	(6.775.577.764)	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.568.029.366)	(79.452.251.350)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	93.018.209.642	246.772.162.091	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(46.315.264.091)	(231.395.892.671)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(7.181.679.339)	(8.633.733.578)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	-	-	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	39.521.266.212	6.742.535.842	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.188.892.557)	10.666.045.558	NET (DECREASE) INCREASE (IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	107.591.190.567	115.320.094.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	101.402.298.010	125.986.139.738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38			The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 980 dan 858, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

As of 31 March 2019 and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and Subsidiary have a total of 980 and 858 permanent employees as of 31 March 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2019 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2019 2018
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>						
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84% 99,84%	679.717.837.974 636.787.149.435

Kepemilikan Tidak
Langsung/ Indirect
Ownership

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00% -	18.247.952.852 17.375.557.475
----------------------	---------	--------------------------	------	------	----------	-------------------------------

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 March 2019 and 2018, the Company's Subsidiary as follows:

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	31 Maret/31 Desember		
	2019	2018	
1 Euro	16.599,31	16.560,00	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.244,00	14.481,00	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.507,15	10.603,00	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	128,56	131,00	Japan Yen 1

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Asset dan Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Persediaan

k. Inventories

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Aset Tetap

l. Property, plant and equipment

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years			
Bangunan	:	20	Buildings
Mesin dan peralatan	:	8	Machinery and equipment
Inventaris kantor	:	4-8	Office equipment
Kendaraan	:	4-8	Vehicles
Peralatan berat	:	8	Heavy equipment

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Property (Continued)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Investasi pada Ventura Bersama

n. Investments in Joint Ventures

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Cost

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

t. Dividen

t. Dividend

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Kas-Rupiah (Rp)	3.063.297.383	2.968.487.768
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.074.330.301	7.065.748.903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.413.655	6.610.858.431
PT Bank Central Asia Tbk	8.433.304.080	3.933.812.051
PT Bank HSBC Indonesia	966.830.624	572.315.955
PT Bank Mega Tbk	238.975.970	238.642.999
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.903.674	225.731.748
PT Bank Mega Syariah	78.303.399	118.985.192
PT Bank Permata Tbk	440.424.380	110.888.902
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.532.152	105.522.314
PT Bank Bukopin Tbk	5.804.027	50.117.553
PT Bank Syariah Mandiri	3.427.769	3.487.516
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.129.207	2.401.093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.071.500	1.184.000
	14.859.450.738	19.039.696.657
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	204.360.235	207.812.632
PT Bank Permata Tbk	31.559.135.451	24.392.614.721
PT Bank HSBC Indonesia	64.423.903	65.699.573
	31.827.919.589	24.666.126.926
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	359.987.148	537.119.511
PT Bank HSBC Indonesia	92.728.528	94.703.830
	452.715.676	631.823.341
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	9.704.719	10.130.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.891.359	11.299.617
	15.596.078	21.429.617
Euro (EUR)		
PT Bank Permata Tbk	332.176.842	158.398.222
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.701.083	75.267.684
PT Bank HSBC Indonesia	28.440.621	29.960.352
	433.318.546	263.626.258
Sub-jumlah	47.589.000.627	44.622.702.799
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	-	30.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	50.750.000.000	30.000.000.000
Sub-jumlah	50.750.000.000	60.000.000.000
Jumlah	101.402.298.010	107.591.190.567

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand-Rupiah (Rp)
Cash in banks
Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar (USD)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
Time deposits
Rupiah (Rp)
PT Bank Capital Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total
Total

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	31/03/19
Rupiah (Rp)	6,25% - 8,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 March 2019 and 2018, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	31/12/18
Rupiah (Rp)	8,5% - 9%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Pihak ketiga:		
PT Trans Properti Indonesia	23.629.150.590	33.131.351.985
PT PP Properti	30.426.944.478	14.825.961.440
PT Sejahtera Abadi Solusi	1.883.153.071	14.747.660.597
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.199.105.738	10.992.386.779
PT Djsa Ubersakti	12.293.194.000	10.489.466.390
PT Tiga Dua Delapan	1.439.250.421	6.536.635.258
PT Intergraha Ekamakmur	1.850.000	6.415.082.922
PT Astra Honda Motor	1.611.159.266	6.230.400.000
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363
PT Hotel Candi Baru	-	4.552.230.322
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto	-	4.526.515.016
PT Wijaya Karya	5.520.262.205	4.217.764.141
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000	4.180.000.000
PT Trinita Menara Serpong	6.643.805.797	3.050.231.983
PT Pembangunan Perumahan	5.681.046.141	3.026.452.009
KSO Csecc-sajr	1.745.762.111	2.745.762.111
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.416.370.747	2.555.579.542
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Verde Permai	-	2.253.690.985
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	827.272.726	2.192.215.124
PT Diamond Cold Storage	228.591.889	2.019.199.600
PT Arta Sarana	840.281.919	2.090.310.336
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	2.359.136.348	127.427.935
PT Donnelly Paramita Utama	4.202.000.000	-
PT Waskita Karya	6.688.418.082	-
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Inonesia	3.183.796.000	-
PT Archipelago Property Development	8.506.498.880	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.082.764.950	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	60.755.298.952	57.942.250.938
Sub-jumlah	202.441.274.516	206.944.735.618
Penyisihan penurunan nilai	(11.065.578.605)	(11.065.578.605)
Jumlah	191.375.695.911	195.879.157.013

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

Third parties:
PT Trans Properti Indonesia
PT PP Properti
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Djsa Ubersakti
PT Tiga Dua Delapan
PT Intergraha Ekamakmur
PT Astra Honda Motor
PT Cempaka Sinergy Realty
PT Hotel Candi Baru
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto
PT Wijaya Karya
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Trinita Menara Serpong
PT Pembangunan Perumahan
KSO Csecc-sajr
PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Grage Trimitra Usaha
PT Verde Permai
PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Diamond Cold Storage
PT Arta Sarana
KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Donnelly Paramita Utama
PT Waskita Karya
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Inonesia
PT Archipelago Property Development
PT Kukuh Mandiri Lestari
Others (below 2 billion)

Sub-total

Provision for impairment

Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on currency are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah (Rp)	198.242.168.778	195.952.348.839	Rupiah (Rp)
Dolar Amerika Serikat (USD)	4.199.105.738	10.992.386.779	United States Dollar (USD)
Sub jumlah	202.441.274.516	206.944.735.618	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(11.065.578.605)	(11.065.578.605)	Provision for impairment
Jumlah	191.375.695.911	195.879.157.013	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	31/03/19	31/12/18	
Kurang dari 30 hari	144.134.073.947	163.378.724.726	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	24.084.077.207	11.633.841.242	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.631.929.870	1.089.708.996	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	4.084.997.882	4.648.023.922	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	26.506.195.610	26.194.436.732	More than 120 days
Sub-jumlah	202.441.274.516	206.944.735.618	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(11.065.578.605)	(11.065.578.605)	Provision for impairment
Jumlah	191.375.695.911	195.879.157.013	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Saldo awal	8.930.775.982	8.930.775.982	Beginning balance
Penambahan	3.165.932.766	3.165.932.766	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(1.031.130.143)	(1.031.130.143)	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	11.065.578.605	11.065.578.605	Ending balance

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Intergraha Ekamakmur	5.794.903.712	5.781.585.530	PT Intergraha Ekamakmur
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507	5.224.125.997	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Windas Development	4.189.802.916	4.189.802.916	PT Windas Development
PT Mekaelsa	3.372.664.204	3.372.664.204	PT Mekaelsa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.553.621.194	3.238.856.690	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Trans Properti Indonesia	4.622.554.575	3.033.988.650	PT Trans Properti Indonesia
PT Premiera Anggada	2.561.390.000	2.391.960.000	PT Premiera Anggada
PT Sayana Integra Properti	2.195.645.455	2.128.381.818	PT Sayana Integra Properti
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan	2.006.461.008	-	JO Duta Regency Karunia Metropolitan
Kuningan Properti			Kuningan Properti
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.539.090.652	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	5.141.242.253	-	PT PP Properti Tbk
PT Tiga Dua Delapan	2.309.166.159	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Prospek Duta Sukses	3.017.624.484	-	PT Prospek Duta Sukses
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	35.210.603.618	49.880.523.356	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	81.883.891.737	79.241.889.161	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)	Provision for impairment
Jumlah	81.463.891.737	78.821.889.161	Total

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Saldo awal	420.000.000	420.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000	Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Karyawan	489.501.827	221.670.831	Employee
Lain-lain	50.000.000	50.000.000	Others
Jumlah	539.501.827	271.670.831	Total

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Biaya konstruksi kumulatif	2.682.481.445.944	2.649.859.602.030	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	1.741.783.648.184	1.575.978.152.346	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.424.265.094.128	4.225.837.754.376	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(4.196.594.811.361)	(4.002.937.354.485)	Less cumulative billing
Sub-jumlah	227.670.282.767	222.900.399.891	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	223.867.008.533	219.097.125.657	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
PT Trans Properti Indonesia	6.549.943.500	29.127.357.000
PT Archipelago Property Development	52.737.119.341	22.792.817.190
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	17.709.600.000
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107	13.463.489.291
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	7.529.415.250	12.768.722.727
PT PP Properti Tbk	14.319.361.828	10.322.249.697
PT Trinita Menara Serpong	9.995.118.807	9.305.244.803
PT Tiga Dua Delapan	18.220.102.849	7.501.769.470
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	5.690.037.510
PT Premiera Anggada	2.276.770.000	5.665.420.000
PT Prospek Duta Sukses	5.395.362.814	5.395.362.814
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	8.886.583.801	4.005.289.480
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	656.590.909	3.821.211.273
PT Panca Media Rumah Utama	1.000.070.543	3.548.781.440
PT Cempaka Wenang Jaya	3.472.237.885	3.472.237.885
PT Windas Development	3.410.041.671	3.410.041.671
PT Trinita Dinamik	2.994.671.034	2.994.671.034
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	-	2.694.180.984
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	-	2.615.092.012
KSO Summarecon Lakeview	-	2.180.224.417
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	-	2.006.388.052
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.873.487.726	-
JO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	-
PT Pratama Adijaya Steel	3.018.280.000	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	19.155.068.965	22.973.820.003
Sub-jumlah	227.670.282.767	222.900.399.891
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	223.867.008.533	219.097.125.657

PT Trans Property Indonesia
PT Archipelago Property Development
PT Kurnia Realty Jaya
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk
PT Trinita Menara Serpong
PT Tiga Dua Delapan
PT Grage Trimitra Usaha
PT Golden Network Indonesia
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada
PT Prospek Duta Sukses
JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Panca Media Rumah Utama
PT Cempaka Wenang Jaya
PT Windas Development
PT Trinita Dinamik
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
JO Shimizu - HK Simatupang Project
JO Summarecon Lakeview
JO Pembangunan Blok A Puri Botanical
PT Kukuh Mandiri Lestari
JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Pratama Adijaya Steel
Others (below 2 billion)

Sub-total

Provision for impairment

T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	3.803.274.234	3.803.274.234

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal of provision during the year
Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31/03/19
Bahan baku	243.763.455.690
Barang jadi	12.573.910.730
Suku cadang	23.639.115.912
Lain-lain	6.658.860.248
Jumlah	286.635.342.580

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

<u>31/12/18</u>	
233.717.516.923	Raw materials
11.782.694.412	Finish goods
20.825.151.996	Sparepart
<u>9.696.543.884</u>	Others
<u>276.021.907.215</u>	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 March 2019 and 2018 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31/03/19
Uang muka	
Pembelian properti investasi	21.412.694.908
Sewa alat berat	5.790.000.000
Pembelian bahan dan jasa proyek	8.454.535.140
Jasa pengiriman	335.835.994
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	52.700.950
Sub-jumlah	36.045.766.992
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	606.993.785
Lain-lain	76.873.972
Sub-jumlah	683.867.757
Jumlah	36.729.634.749

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

31/12/18	
	Advances
19.738.963.908	Investment property purchase
6.480.000.000	Rental of heavy equipment
4.921.017.345	Project material and service purchase
2.465.023.771	Forwarding
	Purchase of
2.042.640.298	property, plant and equipment
52.000.950	Others
<u>35.699.646.272</u>	Sub-total
	Prepaid expenses
809.245.126	Insurance
145.150.684	Others
<u>954.395.810</u>	Sub-total
36.654.042.082	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Rekening <i>escrow</i>	2.796.234	499.964.000
Setoran jaminan	392.000.000	290.900.000
Jumlah	394.796.234	790.864.000

Perusahaan memiliki rekening *escrow* pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 2.796.234 dan Rp 499.964.000 pada 31 Maret 2019 dan 2018.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	31/12/18	
499.964.000		<i>Escrow account</i>
290.900.000		<i>Security deposit</i>
790.864.000		Total

The Company has *escrow account* in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 2,796,234 and Rp 499,964,000 at 31 March 2019 and 2018, respectively.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2 0 1 9					
1 Januari 2019/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2019/ 31 March 2019	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	209.871.119.719	6.460.539.355	-	216.331.659.074	Buildings
Mesin dan peralatan	413.982.596.148	12.344.487.144	-	426.327.083.292	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.567.774.315	118.429.463	-	8.686.203.778	Office equipment
Kendaraan	51.560.241.364	-	-	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	878.961.086.712	-	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	108.143.625.221	1.970.842.402	-	110.114.467.623	Construction in progress
Jumlah	1.779.608.617.479	20.894.298.364	-	1.800.502.915.843	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.336.844.382	119.087.842	-	3.455.932.224	Buildings
Mesin dan peralatan	175.463.203.426	9.803.036.152	-	185.266.239.578	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.353.046.333	333.830.223	-	5.686.876.556	Office equipment
Kendaraan	34.053.823.698	1.290.276.223	-	35.344.099.921	Vehicles
Peralatan berat	567.795.611.227	18.184.533.026	-	585.980.144.253	Heavy equipment
Jumlah	786.002.529.066	29.730.763.466	-	815.733.292.532	Total
Jumlah tercatat	993.606.088.413			984.769.623.311	Carrying amount
2 0 1 8					
1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	199.783.742.770	209.871.119.719	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	22.601.030.956	133.872.835.428	413.982.596.148	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	1.919.969.323	-	8.567.774.315	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	5.556.711.130	(2.100.484.991)	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	69.549.406.250	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	170.603.221.426	(333.656.578.198)	108.143.625.221	Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	270.230.339.085	(2.100.484.991)	1.779.608.617.479	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	476.351.366	-	3.336.844.382	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	34.636.629.327	-	175.463.203.426	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	852.053.633	-	5.353.046.333	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	5.060.865.581	(1.928.881.641)	34.053.823.698	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	91.885.618.334	-	567.795.611.227	Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	132.911.518.241	(1.928.881.641)	786.002.529.066	Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919			993.606.088.413	Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 81.916.359.068 (2018: Rp 74.801.113.543) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 28.198.108.555 (2018: Rp 33.342.511.678).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 March 2019 such as factory building amounting to Rp 81,916,359,068 (2018: Rp 74,801,113,543) and machinery and equipment amounting to Rp 28,198,108,555 (2018: Rp 33,342,511,678).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, beban bunga pinjaman bank yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 23.253.163.086 dan Rp 23.253.163.086.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	23.965.091.340	106.309.094.567
Beban usaha (Catatan 28)	5.765.672.126	26.602.423.674
Jumlah	29.730.763.466	132.911.518.241

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Hasil penjualan bersih	-	448.595.273
Nilai buku bersih	-	(171.603.350)
Laba penjualan aset tetap	-	276.991.923

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi laba penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing masing sebesar Rp 166.991.923 dan Rp 110.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	31/03/19	
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle
Pihak ketiga		Peralatan Berat/ Heavy equipment
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000
		EUR 1.700.000
		USD 137.500
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	286.299.320.000
PT Asuransi Wahana Tata	-	10.736.650.000
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	-
PT Asuransi Sampo Japan	-	-
Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-
		89.274.472

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 March 2019 and 2018, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

As of 31 March 2019 and 2018, interest expense from bank loan capitalized to construction in progress was amounting to Rp 23,253,163,086 and Rp 23,253,163,086, respectively.

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	31/03/19	31/12/18
Cost of revenue (Note 27)	23.965.091.340	106.309.094.567
Operating expenses (Note 28)	5.765.672.126	26.602.423.674
Total	29.730.763.466	132.911.518.241

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	31/03/19	31/12/18
Proceeds from net sales	-	448.595.273
Net book value	-	(171.603.350)
Gain on sales of fixed assets	-	276.991.923

As of 31 December 2018, the portion of gain on sales of property, plant and equipment the Company and Subsidiaries amounting to Rp 166.991.923 and Rp 110.000.000, respectively.

As of 31 March 2019 and 2018 the Group's property, plant and equipment has been insured. As of 31 March 2019 and 2018, the Group's property, plant and equipment were insured through:

	Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Raksa Pratikara	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan	PT Asuransi Sampo Japan
Nipponkoa Indonesia	Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	PT Asuransi Adira Dinamika

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31/12/18			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000	-	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000	-	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000	EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
		-	USD 137.500	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	286.299.320.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	-	758.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	1.308.000.000	-	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sompoo Japan	-	-	-	PT Asuransi Sompoo Japan
Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000	-	Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-	89.274.472	PT Asuransi Adira Dinamika

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

2019				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret / 31 March
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	-	-	12.902.124.764
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	780.022.620	157.747.611	-	937.770.231
Jumlah tercatat	12.122.102.144			Carrying amount
2018				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember / 31 December
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	191.379.532	588.643.088	-	780.022.620
Jumlah tercatat	5.935.167.468			Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Beban usaha (Catatan 28)	157.747.611	588.643.088	Operating expenses (Note 28)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Maison Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Relaty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Maret 2019 dan 2018.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

On 19 March 2018, the Company received 1 unit of apartments located in La Maison Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Duta Anggada Realty.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 March 2019 and 2018.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31/03/19	31/12/18
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	14.194.056.410	15.509.063.070
PT Hanwa Indonesia	3.925.448.512	11.072.829.879
PT Adhimix Precast Indonesia	848.666.500	8.571.863.850
PT Wijaya Karya Beton	-	6.009.720.711
PT Rori Konstruksi Indonesia	2.163.181.501	5.484.427.581
PT Sumber Metal	6.213.243.667	4.650.512.404
PT Wira Griya	3.378.562.000	4.554.000.000
PT Kingdom Indah	2.753.866.390	2.532.316.490
PT Adhimix RMC Indonesia	12.157.205.500	2.494.767.000
PT Saeti Beton Pracetak	-	2.426.671.772
PT Pasir Mas Sakti	1.305.457.998	2.347.052.310
PT Holcim Beton	956.994.500	2.244.418.000
PT Inter World Steel Mills Indonesia	5.643.471.188	-
PT Indomobil Prima Energi	2.143.848.388	-
PT Sekasa Mitra Utama	3.751.398.327	-
PT Waskita Beton Pracetak	4.262.615.500	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	19.460.595.254	54.917.826.467
Jumlah	83.158.611.635	122.815.469.534

b. Berdasarkan mata uang

	31/03/19	31/12/18
Rupiah	83.158.611.635	122.815.469.534
Euro	-	-
Jumlah	83.158.611.635	122.815.469.534

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

<u>Third parties:</u>
PT Intisumber Bajasakti
PT Hanwa Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Wijaya Karya Beton
PT Rori Konstruksi Indonesia
PT Sumber Metal
PT Wira Griya
PT Kingdom Indah
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Saeti Beton Pracetak
PT Pasir Mas Sakti
PT Holcim Beton
PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Indomobil Prima Energi
PT Sekasa Mitra Utama
PT Waskita Beton Pracetak
Others (below 2 billion)

b. Based on currencies

Rupiah
Euro

Total

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Sewa (Catatan 31)	1.448.750.000	1.155.000.000
Asuransi	-	896.835.649
Gaji	507.138.776	124.729.317
Listrik dan air	48.606.542	41.165.149
Lain - lain	8.000.000	40.000.000
Jumlah	2.012.495.318	2.257.730.115

(Notes 31) Rental
Insurance
Payroll
Water and electricity
Others

Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	40.851.763.800
PT Trans Properti Indonesia	9.738.459.854	12.898.900.704
PT Archipelago Property Development	7.143.026.823	11.490.000.000
PT Djasu Ubersakti	2.488.145.970	5.637.397.116
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	5.617.107.382
PT PP Properti (Persero) Tbk	3.140.495.182	4.864.347.889
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.212.364.647	4.737.612.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.957.446.182	3.592.337.091
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	885.200.314	2.463.022.069
PT Trinita Menara Serpong	1.103.278.131	2.186.271.980
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.980.000.000	-
PT Donnelly Paramita Utama	3.820.000.000	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	24.815.397.007	25.738.570.293
Jumlah	109.803.435.006	122.077.330.593

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

Third parties:
PT Kurnia Jaya Realty
PT Trans Properti Indonesia
PT Archipelago Property Development
PT Djasu Ubersakti
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT PP Properti (Persero) Tbk
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Trinita Menara Serpong
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Donnelly Paramita Utama
Others (below 2 billion)

Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/03/19	31/12/18
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.170.794.465	2.166.181.801
Jumlah	2.170.794.465	2.166.181.801

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value Added Tax

Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/19	31/12/18	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.661.319.528	225.329.811	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	55.560.491	16.241.260	Article 4 (2)
Pasal 21	449.434.558	1.793.127.570	Article 21
Pasal 23	149.266.387	83.687.985	Article 23
Pasal 29	-	9.243.396	Article 29
Sub-jumlah	7.315.580.964	2.127.630.022	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	301.296.083	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	408.750.275	187.896.045	Article 4 (2)
Pasal 21	150.470.138	131.610.235	Article 21
Pasal 23	46.835.449	34.600.131	Article 23
Pasal 25	263.529.350	263.529.350	Article 25
Pasal 29	628.451.284	68.872.212	Article 29
Sub-jumlah	1.799.332.579	686.507.973	Sub-total
Jumlah	9.114.913.543	2.814.137.995	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari
Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah: *Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:*

	31/03/19	31/12/18	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	-	41.747.981	Company
Entitas Anak	1.351.705.451	3.285.714.506	Subsidiaries
Jumlah	1.351.705.451	3.327.462.487	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018: *A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:*

	31/03/19	31/12/18	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.993.654.467	34.507.778.044	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(3.815.040.321)	(32.567.602.689)	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	178.614.146	1.940.175.355	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Ditambah(dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Add (less): Income already imposed with final tax:
Pendapatan konstruksi	(170.211.076.358)	(673.824.352.324)	Revenue
Pendapatan keuangan	(873.221.157)	(3.843.101.776)	Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Expense on income subject to final tax:
Beban pokok pendapatan	147.217.547.222	544.649.316.595	Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	22.391.287.316	126.307.634.839	Operating and other expenses
Beban keuangan	1.296.848.831	4.937.319.234	Finance expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	-	166.991.923	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	-	41.747.981	Current income tax of the Company
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.			Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	31/03/19	31/12/18	
Utang bank jangka pendek	79.888.385.050	54.220.769.562	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	47.593.690.668	34.121.849.659	current maturities portion
bagian jangka panjang	275.039.628.597	267.476.139.543	long-term portion
Jumlah utang bank	402.521.704.315	355.818.758.764	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.285.118.479)	(2.130.780.838)	Unamortized transaction cost
Jumlah	400.236.585.836	353.687.977.926	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	31/03/19			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.297.132.045	275.039.628.597	392.336.760.642	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.184.943.673	-	10.184.943.673	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	127.482.075.718	275.039.628.597	402.521.704.315	Total
	31/12/18			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.867.955.849	267.476.139.543	345.344.095.392	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.474.663.372	-	10.474.663.372	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat perjanjian No. JAK/180637/U/180730 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2019.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2019.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

The Company

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by agreement letter No. JAK/180637/U/180730 dated 6 December 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 March 2019.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 March 2019.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 200,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until 24 September 2019.

The credit facilities are secured by:

- Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 033/CBL/PPP/I/2019 tanggal 24 Januari 2019. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2019;

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan* 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan has been fully paid at 29 June 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the *Changes of Loan Agreement* No. 033/CBL/PPP/I/2019 dated 24 January 2019. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2019. The Company did not use the loan facility as of 31 March 2019;*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Maret 2019;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/1/2019 tanggal 24 Januari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan perjanjian pinjaman No. 34/CBL/PPP/1/2019 tanggal 11 Februari 2019. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Maret 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 3.580.941.377 dan Rp 3.739.960.990.

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Demand loan credit facility with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2019. The Company did not use the loan facility as of 31 March 2019;
- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/1/2019 dated 24 January 2019 which is valid until 24 January 2020.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/1/2019 dated 11 February 2019. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019.

The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 3,580,941,377 and Rp 3,739,960,990, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Maret 2019. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 66.122.500.000 Rp 40.006.145.200.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 34/CBL/PPP/I/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Maret 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 11.050.572.179 dan Rp 13.206.564.137.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Maret 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 248.166.502.134 dan Rp 249.977.584.015.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Maret 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 61.131.126.473 dan Rp 38.413.841.050.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 31 Oktober 2024.

- *Combine Limit Trade Finance facility* (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019. The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 66,122,500,000 and Rp 40,006,145,200, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/I/2019 dated 11 February 2019 which is valid until 24 January 2020.

- *Investment Loan facilities* with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019.

The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 11,050,572,179 and Rp 13,206,564,137, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan facilities* with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019.

The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 248,166,502,134 and Rp 249,977,584,015, respectively.

The loan facility is valid until 17 October 2024.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated 2 August 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Term Loan II facilities* with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019.

The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 61,131,126,473 and Rp 38,413,841,050, respectively.

The loan facility is valid until 31 October 2024.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. 085/RGP/ACC/III/2019 tanggal 11 Maret 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 tanggal 13 Maret 2019.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.00. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2019. Fasilitas ini berlaku sampai 24 Oktober 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 10.184.943.673 dan Rp 10.474.663.372.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. 085/RGP/ACC/III/2019 dated 11 March 2019 and has been approved through a Response Letter No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 dated 13 March 2019.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Local Credit Loan with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,00,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2019. This facility is valid until 24 October 2019.

The outstanding loan as of 31 March 2019 and 2018 amounted to Rp 10,184,943,673 and Rp 10,474,663,372 respectively.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. West Outer Ring Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf Manuel Djunako.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31/03/19	31/12/18
PT Bumiputera - BOT Finance	21.125.385.162	25.387.182.428
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	18.004.519.806	19.595.271.416
PT Orix Indonesia Finance	2.476.493.759	3.234.346.821
PT Hino Finance Indonesia	1.347.730.204	1.653.403.404
PT Mandiri Tunas Finance	978.788.156	1.123.371.572
PT BCA Finance	340.097.643	433.851.460
PT Toyota Astra Finance Service	174.506.363	192.041.212
PT Astra Credit Company	41.680.846	51.412.965
Jumlah	44.489.201.939	51.670.881.278
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.954.782.428)	(29.483.840.871)
Bagian jangka panjang	18.534.419.511	22.187.040.407

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	31/12/18	Total
PT Bumiputera - BOT Finance	25.387.182.428	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	19.595.271.416	
PT Orix Indonesia Finance	3.234.346.821	
PT Hino Finance Indonesia	1.653.403.404	
PT Mandiri Tunas Finance	1.123.371.572	
PT BCA Finance	433.851.460	
PT Toyota Astra Finance Service	192.041.212	
PT Astra Credit Company	51.412.965	
Total	51.670.881.278	
Less:		
Current maturities portion	(29.483.840.871)	
Long-term portion	22.187.040.407	

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5-11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and heavy equipment purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 12 April 2019 dan 1 Februari 2019 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8,5%	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Saldo awal	45.572.588.433	45.626.156.711
Biaya jasa kini	1.544.787.963	6.130.970.156
Biaya jasa lalu - kurtailment	48.262.774	889.697.782
Biaya bunga	775.805.390	2.824.885.180
Pembayaran imbalan kerja	(102.380.973)	(577.197.028)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(1.099.056.815)	(9.321.924.368)
Saldo akhir	46.740.006.772	45.572.588.433

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of 31 March 2019 and 2018, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 12 April 2019 and 1 February 2019 for actuary report as of 31 March 2019 and 2018, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Pension age	55 tahun/55 years
Discount rate	8%
Annual salary increase	10%
Mortality rate	TMI 2011

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31/12/18	Ending balance
Beginning balance	45.626.156.711	
Current service cost	6.130.970.156	
Past service cost - curtailments	889.697.782	
Interest cost	2.824.885.180	
Employee benefit payment	(577.197.028)	
Actuarial gain	(9.321.924.368)	
Ending balance	45.572.588.433	

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Biaya jasa kini	1.544.787.963	6.130.970.156	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	48.262.774	889.697.782	Past service cost - curtailments
Beban bunga	775.805.390	2.824.885.180	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	2.368.856.127	9.845.553.118	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.099.056.815)	(9.321.924.368)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.269.799.312	(523.628.750)	Total

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	45.863.390.022	50.013.300.236	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	47.696.723.114	45.904.081.160	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31/03/19	31/12/18	
Kurang dari satu tahun	369.320.948	9.086.739.663	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.115.034.000	1.993.021.731	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	19.518.698.448	19.885.608.534	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	964.575.175.234	991.622.673.381	More than five years
	986.578.228.630	1.022.588.043.309	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 adalah 18,39 tahun (2018: 16,81 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 31 March 2019 was 18.39 years (2018: 16.81 years).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2019 and 2018 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2019				2019
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2018				2018
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Equity Ownership of Directors and Commissioners

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2019			2019
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.788.000 lembar)	1.674.718.706	83,61%	Mr. Manuel Djunako (public: 8,788,000 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan
2018			2018
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.450.100 lembar)	1.674.380.806	83,59%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan

Manajemen Modal

Capital Management

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Utang usaha	83.158.611.635	122.815.469.534
Beban masih harus dibayar	2.012.495.318	2.257.730.115
Utang bank	400.236.585.836	353.687.977.926
Utang pembiayaan konsumen	44.489.201.939	51.670.881.278
Jumlah	529.896.894.728	530.432.058.853
Dikurangi kas dan setara kas	(101.402.298.010)	(107.591.190.567)
Utang bersih	428.494.596.718	422.840.868.286
Jumlah ekuitas	1.226.534.419.541	1.222.793.413.710
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	34,94%	34,58%

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management (Continued)

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31/12/18	
	122.815.469.534	Trade payables
	2.257.730.115	Accrued expenses
	353.687.977.926	Bank loans
	51.670.881.278	Consumer finance payables
	530.432.058.853	Total
	(107.591.190.567)	Less cash and cash equivalents
	422.840.868.286	Net debt
	1.222.793.413.710	Total equity
	34,58%	Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31/03/19	31/12/18
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128	341.060.989.128

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2019 and 2018 as follows:

	31/12/18	
	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
	809.963.264	Tax amnesty asset
	341.060.989.128	Total

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB (Lanjutan)

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sejumlah Rp 40.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, yang merupakan 19,97% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE (Continued)

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 which represents 19.97% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.045.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 on 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2017 amounted to Rp 30,045,000,000. The cash dividend was paid on 2 July 2018 to the Company's Shareholders as of 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31/03/19
PT Rekacipta Indonesia Raya	1.777.759.751
PT Suryahimsa Investama Raya	592.586.585
Ny. Febyan	592.586.585
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	704.815.137
Jumlah	3.667.748.058

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	31/12/18
PT Rekacipta Indonesia Raya	1.467.253.027
PT Suryahimsa Investama Raya	489.084.343
Ms. Febyan	489.084.343
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	701.348.141
Total	3.146.769.854

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31/03/19
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	179.952.691.776
Dinding penahan tanah	7.273.177.591
Struktur	19.423.454.687
Penjualan	
Tiang pancang	17.226.696.532
Dinding precast	27.477.508.324
Jumlah	251.353.528.910

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	31/03/18
Construction revenue	
Foundation	150.942.819.632
Retaining wall	39.309.378.000
Structural	-
Sales	
Pile	11.645.087.414
Precast wall	-
Total	201.897.285.046

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	31/03/19	31/03/18	
PT Hero Supermarket Tbk	42.962.058.508	-	PT Hero Supermarket Tbk
PT PP Properti Tbk	27.714.371.206	27.736.820.482	PT PP Properti Tbk
PT Djsa Ubersakti	27.974.266.324	-	PT Djsa Ubersakti
PT Wijaya Karya Tbk	-	28.753.589.566	PT Wijaya Karya Tbk
PT Integraha Ekamakmur	-	36.211.911.365	PT Integraha Ekamakmur

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	31/03/19	31/03/18	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	107.612.271.072	31.325.904.710	Raw material and other contruction goods
Upah langsung	34.795.217.083	28.159.696.948	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.965.091.340	24.936.710.335	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Sub-kontraktor	18.596.356.114	36.797.982.729	Sub-contractor
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	3.841.488.082	12.596.196.586	Maintenance equipment and tools
Transportasi	9.588.799.920	8.485.153.748	Transportation
Sewa tanah (Catatan 31)	206.250.000	206.250.000	Land rent (Note 31)
Lain-lain	10.915.493.662	10.474.789.694	Others
Jumlah	209.520.967.273	152.982.684.750	Total

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31/03/19	31/03/18	
Gaji dan tunjangan lainnya	12.090.491.961	10.821.520.956	Salaries and allowance
Pajak	3.032.474.717	6.891.843.939	Tax
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.765.672.126	6.347.987.546	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	2.368.856.127	2.787.895.174	Employee benefit (Note 20)
Asuransi	459.872.201	829.470.109	Insurance
Kendaraan	587.879.397	1.026.955.466	Vehicle
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	Bad debt
Perlengkapan kantor	330.942.569	500.738.941	Office equipment
Perijinan	88.873.700	197.354.000	Permit
Pemeliharaan dan perbaikan	253.879.397	243.938.619	Maintenance and service
Utilitas	209.720.685	184.476.276	Utilities
Professional	153.660.000	153.000.000	Professional
Pemasaran	125.945.000	39.249.200	Marketing
Perjalanan dinas	348.482.382	19.291.271	Business travelling
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	157.747.611	104.813.411	Depreciation of investment properties (Note 13)
Sewa kantor (Catatan 31)	87.500.000	37.500.000	Office rent (Note 31)
Sumbangan dan representasi	44.639.869	37.388.200	Donation and representation
Pos dan Materai	7.732.000	15.575.500	Donation and representation
Lain-lain	1.260.296.214	840.762.088	Others
Jumlah	27.374.665.956	31.079.760.696	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/03/18
Pendapatan lain-lain		
Laba selisih kurs	-	22.233.475
Pendapatan lain-lain	-	1.207.685
Jumlah	-	23.441.160

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Profit on foreign exchange
Other income
Total

	31/03/19	31/03/18
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(571.752.167)	-
Beban lain-lain	-	(12.298.864)
Jumlah	(571.752.167)	(12.298.864)

Other expense
Loss on foreign exchange
Other expenses
Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/03/18
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	895.184.669	685.176.224
Beban keuangan		
Beban bunga	10.160.126.764	2.474.532.050
Administrasi bank	627.546.952	412.309.101
Lain-lain	-	-
Jumlah	10.787.673.716	2.886.841.151

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income

Finance charge
Interest expense
Bank administration
Others

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Entitas berelasi / <i>Related entities</i>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
Febyan	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Sewa/ <i>Rental</i>

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/03/19	31/03/18
Liabilitas jangka pendek		
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	1.448.750.000	1.218.750.000
Beban pokok pendapatan		
Sewa tanah (Catatan 27)	206.250.000	206.250.000
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 28)	87.500.000	37.500.000

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

Current liabilities
Accrued expenses (Note 15)
Cost of revenue
Land rent (Note 27)
Operating expenses
Office rent (Note 28)

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tangerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 3 Januari 2019, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 3 January 2019, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31/03/19	31/03/18	
Komisaris	1.157.123.222	1.159.873.247	Commisioner
Direksi	2.584.956.394	2.146.161.888	Director
Jumlah	3.742.079.616	3.306.035.135	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 March 2019 and 2018, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31/03/19						Assets Cash and cash equivalents Account receivables
Mata uang asing / Foreign currency						
Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent		
Aset						
Kas dan setara kas	2.234.479	27.090	3.521.435	1.484	32.729.549.889	
Piutang usaha	294.798	-	-	-	4.199.105.738	
31/12/18						
Mata uang asing / Foreign currency						
Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	Assets Cash and cash equivalents Account receivable	
Aset						
Kas dan setara kas	1.703.344	15.919	4.823.079	2.021		25.583.006.142
Piutang Usaha	759.090	-	-	-		10.992.386.779

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 March 2019 and 2018.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 57,52% dan 50,43% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 March 2019 and 2018, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 57.52% and 50,43% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

a. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/12/18	
Nilai tukar menguat 5%			Exchange rate strengthened by 5%
Laba bersih setelah pajak penghasilan	1.826.462.229	1.830.800.316	Net income after tax
Nilai tukar melemah 5%			Exchange rate weakened by 5%
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(1.826.898.249)	(1.830.831.346)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 31 March 2019 and 2018 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	31/03/19					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	101.402.298.010	-	-	-	101.402.298.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	158.875.263.624	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	191.375.695.911	Account receivables
Piutang retensi	81.183.891.737	-	700.000.000	(420.000.000)	81.463.891.737	Retention receivables
Piutang lain-lain	539.501.827	-	-	-	539.501.827	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	227.670.282.767	-	-	(3.803.274.234)	223.867.008.533	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	394.796.234	-	-	-	394.796.234	Other current assets
Jumlah	570.066.034.199	31.190.666.847	13.075.344.045	(15.288.852.839)	599.043.192.252	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/18					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	-	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.378.724.726	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.541.889.161	-	700.000.000	(420.000.000)	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	-	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	222.900.399.891	-	-	(3.803.274.234)	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	790.864.000	-	-	-	790.864.000	Other current assets
Jumlah	573.474.739.176	31.190.666.847	13.075.344.045	(15.288.852.839)	602.451.897.229	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2019 and 2018.

	31/03/19			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	83.158.611.635	-	83.158.611.635	Trade payables
Utang lain-lain	278.732.300	-	278.732.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.012.495.318	-	2.012.495.318	Accrued expenses
Utang bank	127.068.069.437	273.168.516.399	400.236.585.836	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25.954.782.428	18.534.419.511	44.489.201.939	Consumer finance payables
Jumlah	238.472.691.118	291.702.935.910	530.175.627.028	Total

	31/12/18			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	122.815.469.534	-	122.815.469.534	Trade payables
Utang lain-lain	388.149.300	-	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	-	2.257.730.115	Accrued expenses
Utang bank	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	29.483.840.871	22.187.040.407	51.670.881.278	Consumer finance payables
Jumlah	243.287.809.041	289.663.179.950	532.950.988.991	Total

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

	Nama proyek/ <i>Project name</i>	Tanggal kontrak/ <i>Contract date</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Perkiraan periode pengerjaan/ <i>Estimated working period</i>	
PT Archipelago Property Development	Tower crane IKEA JGC	18/04/2019	757.583.000	30 hari/days	PT Archipelago Property Development
PT Archipelago Property Development	IKEA store 3 at Kota Baru Parahyangan	18/04/2019	27.848.195.000	121 hari/days	PT Archipelago Property Development
Yayasan Triguna 1956	SMA & SMK Triguna Bintaro	01/04/2019	1.925.000.000	30 hari/days	Yayasan Triguna 1956
PT Jagat Konstruksi Abdiperkasa	IPA 7 Pramuka	02/04/2019	2.807.766.500	45 hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdiperkasa
PT Cipta Bangun Persada	Rumah di sutera harmoni utara, Alam Sutera	01/04/2019	80.674.000	14 hari/days	PT Cipta Bangun Persada
CV Kreasi Desain	Rumah tinggal Cluster Europe, Green Lake	02/04/2019	118.593.750	25 hari/days	CV Kreasi Desain
PT Alfa Goldand Reality	Apartement Lloyd, Alam Sutera	04/04/2019	3.509.660.000	30 hari/days	PT Alfa Goldand Reality
PT Eka Griya Mas	Bangunan di Kunciran	06/04/2019	154.184.800	14 hari/days	PT Eka Griya Mas
PT Adhi Perkaa Sakti	Bangunan Sawangan Mido	05/04/2019	97.625.000	14 hari/days	PT Adhi Perkaa Sakti
PT Megakon	Serpong Garden Apartemen Megakon	01/04/2019	2.675.100.000	60 hari/days	PT Megakon

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	31/03/19						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan	179.952.691.776	7.273.177.591	17.226.696.532	19.423.454.687	27.477.508.324	251.352.528.910	Revenue
Beban pokok pendapatan	(155.825.973.827)	(4.416.526.417)	(13.237.738.647)	(14.925.822.620)	(21.114.905.762)	(209.520.967.273)	Cost of revenue
Laba kotor	24.126.717.949	2.856.651.174	3.988.957.885	4.497.632.067	6.362.602.562	41.832.561.637	Gross profit
Beban usaha	(19.598.470.913)	(792.114.628)	(1.876.142.599)	(2.115.389.372)	(2.992.548.444)	(27.374.665.956)	Operating expenses
Beban lain-lain	(409.337.167)	(16.544.248)	(39.185.450)	(44.182.400)	(62.502.902)	(571.752.167)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other income
Laba usaha segmen	4.118.909.869	2.047.992.298	2.073.629.836	2.338.060.295	3.307.551.216	13.886.143.514	Segment operating income
Aset							Assets
Aset segmen	1.376.290.080.372	55.625.742.924	131.750.913.646	148.551.865.206	210.149.799.742	1.922.368.401.890	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	498.171.633.778	20.134.684.997	47.689.487.005	53.770.877.554	76.067.299.015	695.833.982.349	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	21.398.219.650	864.855.369	2.048.430.799	2.309.647.862	3.267.357.397	29.888.511.077	Depreciation

	31/03/18				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan tiang Pancang/ Pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	150.942.819.632	39.309.378.000	11.645.087.414	201.897.285.046	Revenue
Beban pokok pendapatan	(123.915.974.648)	(22.947.402.712)	(6.119.307.390)	(152.982.684.750)	Cost of revenue
Laba kotor	27.026.844.984	16.361.975.288	5.525.780.024	48.914.600.296	Gross profit
Beban usaha	(23.235.907.862)	(6.051.225.806)	(1.792.627.028)	(31.079.760.696)	Operating expenses
Beban lain-lain	(9.194.899)	(2.394.587)	(709.378)	(12.298.864)	Other income (expenses)
Pendapatan lain-lain	17.525.123	4.563.991	1.352.046	23.441.160	
Laba usaha segmen	3.799.267.346	10.312.918.886	3.733.795.664	17.845.981.896	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	1.339.907.767.343	348.946.316.493	103.372.542.764	1.792.226.626.600	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	421.444.993.200	109.755.075.361	32.514.059.284	563.714.127.845	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	23.389.123.377	6.091.127.052	1.804.447.452	31.284.697.881	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT PP (Persero) Tbk	Tol Bogor Ring Road Seksi IIIA	28/01/2019	4.281.700.800	52 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Donnelly Paramita Utama	Graha Paramita 2 Bintaro	28/01/2019	19.100.000.000	90 hari/days	PT Donnelly Paramita Utama
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days	PT Andyka Investa
KSO TMPP	Tokyu Mega Kuningan	31/03/2019	20.000.000.000	185 hari/days	KSO TMPP
PT Adhicon Perkasa	Pembangunan Gedung Tugu Cikini	06/03/2019	6.060.000.000	151 hari/days	PT Adhicon Perkasa
PT PP (Persero) Tbk	Simpang Susun Sentul Selatan	22/03/2019	2.417.913.988	55 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	16/01/2019	1.421.705.000	45 hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
PT Sayana Damai Putra	Apartment Sayana	27/02/2019	1.550.000.000	102 hari/days	PT Sayana Damai Putra
PT Archipelago Property Development	IKEA JGC - Exavation	09/03/2019	10.000.000.000	118 hari/days	PT Archipelago Property Development
PT PP (Persero) Tbk	Prime Park Hotel Lombok	22/02/2019	15.164.210.465	180 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days	PT Kurnia Realty Jaya
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days	JO Jaya Konstruksi - Adhi
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days	Australian International School
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	PT Trans Properti Indonesia
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	Margo City Mall Extension	17/07/2018	36.730.600.000	184 hari/days	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Test Pile	01/08/2018	2.711.430.000	210 hari/days	PT Trinita Menara Serpong
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Main Pile	01/08/2018	22.413.570.000	150 hari/days	PT Trinita Menara Serpong
KSO Pembangunan Blok A					JO Pembangunan Blok A
PT PP Properti Tbk	Louvin Apatment Jatiningor	18/09/2018	16.600.000.000	140 hari/days	PT PP Properti Tbk
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia	Gedung Parkir Rumah Sakit Tzu Chi	08/11/2018	12.272.727.273	75 hari/days	Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	Proyek Osaka RiverView Apartment	17/12/2018	14.900.000.000	120 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
Hyundai Engineering & Construction	Indonesia Cirebon II CFPP Project	25/05/2018	USD 5.750.000	618 hari/days	Hyundai Engineering & Construction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Menara Mandiri				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Andyka Investa	Wijayakusuma Jakarta	04/09/2018	14.045.454.545	120 hari/days	PT Andyka Investa
PT Astra Honda Motor	Terminal Terpadu Kota Depok	02/08/2018	2.280.217.500	184 hari/days	PT Astra Honda Motor
PT PP Properti Tbk	Driver Piling Area Building	24/09/2018	6.500.000.000	90 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Archipelago Property Development	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	PT Archipelago Property Development
PT PP (Persero) Tbk	IKEA Store 2 - Main Pile	04/09/2018	43.451.632.940	95 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Patama Adijaya Steel	Mall Lagoon Avenue Dharmahasada (Laved)	19/12/2018	1.524.000.000	89 hari/days	PT Patama Adijaya Steel
PT Astra Honda Motor	Store Mitra 10	28/01/2019	5.600.000.000	110 hari/days	PT Astra Honda Motor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Driver Pancang Assembling Tahap 2 Plant 5	24/08/2018	6.190.000.000	120 hari/days	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD City	29/10/2018	49.300.000.000	344 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung	Cluster Burgundy (Tahap 3)				PT Summarecon Agung
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Summarecon Bekasi	24/01/2019	3.483.948.600	30 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Rori Konstruksi Indonesia	Cluster Burgundy (Tahap 3)				PT Rori Konstruksi Indonesia
PT Cahaya Subur Lestari	Aeropolis Warehouse	25/02/2019	1.853.428.500	60 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
	Vivere Building Gading Serpong	28/01/2019	5.692.500.000	50 hari/days	
	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	346.500.000	45 hari/days	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	122.760.000	45 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Fasel Sumber Anugerah	Hotel Container Gading Serpong	07/02/2019	254.100.000	25 hari/days	PT Fasel Sumber Anugerah
PT Sintesis Karya	Rumah Contoh Tipe L6 x 10 Sudut				PT Sintesis Karya
PT Dwisurya Lukindo	Gedung Arsip Karawang	16/02/2019	349.085.000	20 hari/days	PT Dwisurya Lukindo
PT Sinarmandala Bangun Lestari	Pembangunan Condotel Arnava Dermaga Raya	14/02/2019	85.089.271.063	360 hari/days	PT Sinarmandala Bangun Lestari
H. Dalpah	Bangunan di Srengseng	22/02/2019	125.822.400	14 hari/days	H. Dalpah
PT Cahaya Subur Lestari	Pasar Sentraland	06/02/2019	250.717.500	45 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Cahaya Subur Lestari	Pasar Sentraland	06/02/2019	102.410.000	45 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Elang Jaya Konstruksi	Zeal Residence, Alam Sutera	19/02/2019	649.621.500	30 hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi
PT Jatim Mustika Buana Sarana Steel	PT. Fartrata Buana	19/02/2019	1.843.758.400	30 hari/days	PT Jatim Mustika Buana Sarana Steel
PT Roda Konstruksi Utama	Bangunan di Gunung Putri	27/02/2019	2.828.672.000	30 hari/days	PT Roda Konstruksi Utama
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	2.369.950.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	1.448.590.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT Anugerah Pharmindo Lestari	NDC Dry Port Cikarang Jababeka Industrial Estate	14/05/2018	10.800.000.000	97 hari/days	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bumi Serpong Damai	Foresta Business Loft 6	23/04/2018	7.200.000.000	90 hari/days	PT Bumi Serpong Damai

Bank Guarantee

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 480.000.000.000.

As at 31 March 2019, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 480,000,000,000.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31/03/19	31/12/18
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	21.505.984.580
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-	6.775.577.764
Realisasi uang muka properti investasi	-	-
Jumlah	-	28.281.562.344

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables
Capitalisation of interest expense to Acquisition of investment property from settlement of trade receivable
Realization advance of investment property

Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	31/12/18	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes Amortisasi/ Amortization	31/03/19	
Utang bank	353.687.977.926	93.018.209.642	(46.315.264.091)	(154.337.641)	400.236.585.836	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	51.670.881.278	-	(7.181.679.339)	-	44.489.201.939	Consumer finance Payables
Jumlah	405.358.859.204	93.018.209.642	(53.496.943.430)	(154.337.641)	444.725.787.775	Total

39. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi jumlah labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

39. EARNING PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the period ended 31 March 2019 and 2018.

	31/03/19	31/12/18	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.120.496.471	29.438.042.823	Income for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Labar per saham	4	15	Earning per share

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 April 2019.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 April 2019.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 March 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/12/18	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	97.187.958.936	103.515.577.020	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	122.912.621.325	127.352.721.288	Account receivables
Piutang retensi	77.019.089.093	74.708.497.806	Retention receivables
Piutang lain-lain	116.000.000	150.500.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	203.187.329.757	209.751.529.328	Gross amount due from customers
Persediaan	259.515.442.898	255.541.626.225	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	22.567.025.613	23.927.742.723	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	322.796.234	686.864.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	782.828.263.856	795.635.058.390	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	465.606.930.911	490.167.150.574	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	6.412.096.250	6.493.262.024	Investment properties
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Investasi pada ventura bersama	245.000.000	245.000.000	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	522.684.027.161	547.325.412.598	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.305.512.291.017	1.342.960.470.988	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/12/18	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	31.675.726.467	60.099.426.622	Third parties
Pihak berelasi	-	640.162.979	Related party
Utang lain-lain	245.000.000	245.000.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	92.622.967.739	101.624.855.582	Advance from Customers
Utang pajak	7.315.580.964	2.127.630.022	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	474.721.801	1.044.466.681	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	22.117.296.245	24.860.764.325	Consumer finance payables
Utang bank	-	-	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	154.451.293.216	190.642.306.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	17.991.396.879	21.245.061.091	Consumer finance payables
Kewajiban manfaat karyawan	37.118.078.788	36.178.203.909	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.109.475.667	57.423.265.000	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	209.560.768.883	248.065.571.211	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.000.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	506.173.131.354	505.994.517.208	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	8.727.364.916	7.849.356.705	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.095.951.522.134	1.094.894.899.777	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.305.512.291.017	1.342.960.470.988	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/03/18	
PENDAPATAN	170.211.076.358	174.863.781.137	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(147.217.547.222)	(139.259.514.971)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	22.993.529.136	35.604.266.166	GROSS PROFIT
Beban usaha	(21.819.159.523)	(27.377.512.141)	Operating expenses
Beban lain-lain	(572.127.793)	(12.298.864)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	-	22.991.582	Other income
LABA USAHA	602.241.820	8.237.446.743	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	873.221.157	658.158.120	Finance income
Beban keuangan	(1.296.848.831)	(1.467.878.618)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	178.614.146	7.427.726.245	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	-	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	178.614.146	7.427.726.245	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	878.008.211	2.346.905.945	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.056.622.357	9.774.632.190	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	1.898.427.374	-	1.898.427.374	<i>Total net profit for the year 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.595.156.547	9.595.156.547	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	505.994.517.208	7.849.356.705	1.094.894.899.777	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	178.614.146	-	178.614.146	<i>Total net profit for the year 2019</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	878.008.211	878.008.211	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2019	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	506.173.131.354	8.727.364.916	1.095.951.522.134	<i>Balance as of 31 March 2019</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/19	31/03/18	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	169.937.396.762	262.267.804.604	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(130.458.459.141)	(166.019.044.262)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(37.552.578.376)	(36.589.601.762)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(-)	(5.522.091.402)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.296.848.831)	(1.467.878.618)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	873.221.157	658.158.120	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.502.731.571	53.327.346.682	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(159.486.363)	(8.706.893.187)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan Properti investasi	-	(6.775.577.764)	
Uang muka perolehan properti investasi	(1.673.731.000)	(11.998.252.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	-	Investment in joint ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.833.217.363)	(27.480.722.951)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(2.762.728.608)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(5.997.132.292)	(7.263.331.819)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	-	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.997.132.292)	(10.026.060.427)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.327.618.084)	15.820.563.304	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	103.515.577.020	103.368.471.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	97.187.958.936	119.189.035.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD